

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Berdasarkan analisa dan pendalaman berbagai data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dengan berpijak serta berlandaskan pada teori untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, salah satu strategi dalam pengembangan ekonomi desa yaitu dengan pembentukan dan pengembangan BUMDes. Bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa, sesuai dengan karakteristik lokal, potensi dan sumber daya yang dimiliki masing-masing desa. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa, serta sebagai jalan yang menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha.

Jadi dengan melihat karakteristik lokal, potensi dan sumber daya yang dimiliki, maka Desa Tablolong, yang merupakan salah satu desa Di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, telah mendirikan BUMDes dengan nama BUMDes Bahari Indah Tablolong. BUMDes Bahari Indah Tablolong, bergerak di bidang PAMDES, Jasa Penyewaan (Tenda, Kursi), dan Pengkreditan (simpan pinjam uang). Kontribusi yang diberikan oleh BUMDes Bahari Indah Tablolong sejauh ini baik, yaitu kontribusi terhadap PADes Desa Tablolong, penyerapan tenaga kerja maupun mengurangi pengangguran yang ada Di Desa Talolong. Serta pendapatan yang didapat oleh BUMDes Bahari Indah Tablolong sejauh ini meningkat dengan baik.

Maka dari itu penulis menawarkan 2 aspek untuk mengukur efek yang diberikan oleh BUMDes Bahari Indah Tablolong setelah didirikan kepada Desa Tablolong yaitu 1). Aspek Pendapatan Per Kapita Desa adalah sebuah alat yang berfungsi sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan ekonomi di sebuah desa, yang bertujuan untuk mengukur kontribusi BUMDes terhadap PADes dan mengukur pendapatan BUMDes. 2) Aspek Pertumbuhan ekonomi desa adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu desa secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu, yang bertujuan untuk mengukur penyerapan tenaga kerja yang di serap oleh BUMDes, berkurangnya pengangguran setelah BUMDes didirikan, usaha BUMDes yang berkelanjutan, serta mengukur kehadiran BUMDes yang memakmurkan masyarakat.

Akan tetapi perlunya peningkatan lagi dalam hal ini pengelolaan BUMDes Bahari Indah Tablolong oleh para pengurus BUMDes sehingga BUMDes Bahari Indah Tablolong dapat memberikan kontribusi yang lebih luas lagi sebagai lumbung ekonomi desa. Serta perlu ditingkatkan lagi dalam hal ini dukungan dari pemerintah desa sebagai pemegang saham, kepada BUMDes Bahari Indah Tablolong.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada yang berkaitan dengan Peran BUMDes, Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pengurus BUMDes Bahari Indah Tablolong diharapkan untuk dapat lebih memperluas dan meningkatkan peran serta kontribusinya terhadap Desa Tablolong seperti memaksimalkan kinerja unit usaha maupun kinerja sumber daya manusia pengurusnya.
2. Bagi Pemerintah Desa Tablolong diharapkan dapat memberikan perhatian khusus untuk penguatan dan pengembangan BUMDes dengan melalui supervisi, pendampingan dan fasilitasi sehingga diharapkan BUMDes dapat lebih berperan dan berkontribusi baik bagi Desa maupun Masyarakat.
3. Perlunya sosialisasi oleh pengurus BUMDes Bahari Indah Tablolong kepada masyarakat, agar masyarakat dapat lebih mengetahui keberadaan BUMDes Bahari Indah Tablolong serta unit usaha yang dikelolanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Lexy Moleong (1998) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda. Karya. Bandung, 2002

### JURNAL

Agunggunanto, Arianti, Kushartono, Darwanto *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis – Volume 13, No.1, Maret (2016). ISSN: 2548-5644 (o), 1693-8275 (p).

Amelia Sri Kusuma Dewi *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*. Journal of Rural and Development Volume 5 No. 1 Februari 2014.

Edriana Pangestuti, Inggang Perwangsa Nuralam, Muhammad Tanzil Furqon, Hanifa Maulani Ramadhan. *Peta Potensi Dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Desa (Studi pada Desa Tawang Argo, Kabupaten Malang)*, Journal of Applied Business Administration Vol 2, No 2, September 2018, hlm. 258-266. e-ISSN:2548-9909

Florinda Emiyati Gerimu. *Pengembangan Desa Wisata Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Oleh Dinas Pariwisata Di Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur*. (Ilmu Pemerintahan, F.ISIP, Unwira Kupang, 2019).

Fiat Justisia, *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa*. Jurnal Ilmu Hukum Vol.8 No.3 Juli-September 2014. ISSN : 1978-5186.

Andrik Mukamad Rofii, Putu Sarda Ardyan. *Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, Hal 303 – 316, Volume 2, Nomor 1, Maret 2017.

Atmojo, Muhammad Eko. *Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo*. Jurnal Aristo Vol. 5. No. 1. Tahun 2017.

### **Dokumen**

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Tahun 2015-2019.

Berdesa.com,”5 indikator pembangunan ekonomi desa yang berhasil. Dikutip pada tanggal 12 Oktober 2019

Bapemas.Jatimprov.go.id. “ Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat”. Dikutip pada tanggal 12 Oktober 2019

Fahmi1986.” Indikator Pembangunan Ekonomi Pedesaan“.Diposkan pada Agustus 2010

Kompas.com - 21/05/2014, 07:54 WIB, Di kutip pada tanggal 10 Oktober 2019.